

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR AL-MA'SOEM BOARDING SCHOOL

Sofy Ilmiana

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung,

Jawa Barat, 40257

Boarding School adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik para guru dan pengelola tinggal di asrama, yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu. Di sekolah siswa melakukan interaksi dengan sesama siswa dan guru. Kehidupan jaman modern seperti sekarang membawa berbagai macam perubahan implikasi negatif yang mengakibatkan banyak terjadinya tindak kriminal yang dilakukan oleh anak sekolah, sehingga membuat orang tua khawatir akan lingkungan yang kurang baik untuk anaknya. Boarding school yang baik menjaga ketat dan meminimalisir pengaruh buruk lingkungan yang tidak sesuai dengan sistem pendidikan, dengan demikian peserta didik terhindar dari hal-hal negatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Al-Ma'soem, siswa di haruskan tinggal di asrama, untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan *boarding school*. Kegiatan pun dilakukan bersama, bahkan area yang di haruskan menjadi area bersama, dari sisi positifnya siswa dilatih bersikap toleransi dan loyalitas antarsesama dari sisi negatifnya privasi dari siswa akan berkurang. Permasalahan yang berhubungan dengan interior yaitu belum optimalnya kondisi fasilitas pendukung dalam proses belajar mengajar siswa, seperti belum tersedianya perpustakaan khusus untuk SMA, ruang kegiatan laboratorium, dan fasilitas belajar siswa di asrama. Berdasarkan fakta tersebut boarding school memerlukan area yang cukup luas, maka perlu adanya relokasi perancangan SMA Al-Ma'soem di kawasan yang

berada di Rancaekek guna memenuhi fasilitas sarana belajar yang sesuai dengan kebutuhan sekolah berasrama, Dalam perancangan interior Al-Ma'soem ini menggunakan pendekatan interaktif serta mengacu pada studi banding dan standar yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan tahun 2007 dan 2011. Pendekatan ruang interaktif diterapkan pada perancangan untuk menjawab permasalahan sebagai solusi desain dari permasalahan yang dijawab dalam identifikasi masalah. Dalam penerapannya, ruang interaktif memiliki ciri-ciri yaitu adanya aksi, berhubungan, saling aktif antar ruang satu dengan ruang yang lain. Interaktif berasal dari kata interaksi, yaitu hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi antar hubungan. Interaksi terjadinya hubungan sebab akibat yaitu adanya aksi dan reaksi. Konsep ruang interaktif memberikan ruang interaksi antar ruang interior bangunan. Peletakan antar ruang dikelompokkan berdasarkan pengorganisasian ruang dengan mempertimbangkan tingkat privasi dari setiap aktivitas atau fungsi yang diwadahi. Di harapkan konsep ini dapat menjawab pola interaksi manusia dalam islam.

Kata Kunci : *Boarding School*, Pendidikan, Toleransi, Lingkungan, Tindak Negatif.